

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang (1) Latar belakang penelitian, (2) Masalah penelitian, (3) fokus Penelitian, (4) Tujuan penelitian, (5) Manfaat Penelitian, (6) Asumsi penelitian, (7) ruang lingkup penelitian, (8) definisi istilah. Berikut penjabarannya masing-masing.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Permasalahan kesulitan belajar merupakan topik yang sering dibahas dalam lingkup pendidikan. Karena begitu pentingnya pendidikan, untuk itu perlu dilakukan telaah terkait ketidakberhasilan tersebut. Ketidakberhasilan dalam proses pembelajaran terjadi karena adanya hambatan atau kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik. Hambatan ini dapat bersifat psikologis, fisiologis, dan sosiologis yang biasanya berupa siswa malas, tidak memperhatikan ketika dijelaskan, lambat dalam mengerjakan tugas pelajaran, tidak ada motivasi belajar, dan lain sebagainya (Mulyadi, 2010:03). Kesulitan belajar merupakan suatu hal yang dialami oleh peserta didik di sekolah dasar bahkan dialami oleh siswa yang belajar di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Padahal, proses pembelajaran merupakan inti dalam kegiatan pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang melibatkan semua komponen pembelajaran dan akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Keberhasilan suatu pendidikan lebih banyak dipengaruhi oleh tenaga kependidikan terutama guru, selain itu kepala sekolah, orang tua dan lingkungan.

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menunjuk sejumlah kelainan yang berpengaruh pada pemerolehan, pengorganisasian, penyimpanan, pemahaman dan penggunaan informasi secara verbal dan non verbal. Sementara menurut Ahmadi (1999:74), kesulitan belajar merupakan kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Akibat dari keadaan ini, maka individu yang mengalami kesulitan belajar dalam mengoperasikan pikiran karena kondisi yang berkaitan dengan kesulitan belajar mempengaruhi operasi fungsi intelektual.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah guru dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam. Ada peserta didik yang menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan keberhasilan tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain tidak sedikit pula peserta didik yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan belajar yang ditunjukkan oleh hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dapat bersifat psikologis, sosiologis maupun fisiologis sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapai berbeda di bawah semestinya. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki usaha pemecahan dengan melalui beberapa pendekatan (Mulyadi, 2010:03). Pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa cara mengatasi kesulitan belajar merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap peserta didik dalam melakukan kegiatan, demikian juga dalam menghadapi kegiatan belajar. Kegiatan belajar siswa juga membutuhkan cara untuk mengatasi kesulitan belajar. Oleh karena itu, dengan cara mengatasi kesulitan belajar maka peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Kesulitan belajar juga dialami oleh peserta didik yang berada di SDN Slawu 02 Kabupaten Jember. Terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dari data awal yang diperoleh dari hasil wawancara

terhadap guru kelas dan observasi diantaranya kesulitan membaca, memiliki tulisan yang sulit dibaca oleh orang lain dan sulitnya memahami penjelasan yang diberikan oleh gurunya. Akibatnya, siswa tidak mampu menguasai materi bahasa Indonesia dibuktikan dengan tugas yang tidak dikerjakan, ketika diberikan pertanyaan susah menjawab, dan hasil belajar yang rendah. Kesulitan tersebut tentunya terjadi atas beberapa faktor, baik dalam diri siswa sendiri ataupun berasal dari lingkungan siswa yang tidak mendukung dalam memenuhi perkembangan belajarnya. Ketika faktor dibalik kesulitan belajar pada siswa dapat diketahui, untuk selanjutnya dapat diberikan tindakan solutif sebagai upaya mengatasi kesulitan belajar sesuai dengan permasalahan yang dialami siswa. Faktor-faktor tersebut perlu ditelaah secara mendalam karena sifatnya yang begitu penting dalam menghambat proses pembelajaran siswa. Apabila faktor penghambat siswa dalam belajar ataupun menerima proses pembelajaran secara umum bisa ditemukan dan dilakukan perbaikan secara berkelanjutan, maka tidak akan lagi adanya kesulitan belajar di generasi berikutnya.

Adapun penelitian terdahulu dilakukan oleh Rijal (2018), mahasiswa UIN Alaudin Makassar dengan judul "*Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar*". Penelitian tersebut fokus mendeskripsikan apa saja jenis-jenis kesulitan belajar bahasa Indonesia pada siswa. Berbeda dengan penelitian terdahulu, dalam penelitian ini peneliti tidak hanya berusaha mendeskripsikan apa saja jenis kesulitan belajar pada siswa, namun juga menemukan faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kesulitan belajar pada siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan mengkaji secara ilmiah "Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III di SDN Slawu 02 Kabupaten

Jember.” Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembaca khususnya bagi seorang tenaga pengajar tentang bagaimana cara mengatasi kesulitan belajar pada siswa.

1.2 Masalah Penelitian

Masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana jenis kesulitan belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN Slawu 02 Jember?
- 2) Bagaimana Faktor kesulitan belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN Slawu 02 Jember?

1.3 Fokus penelitian

Fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan membaca, kesulitan menggabungkan huruf dalam membaca, kurang mampu memahami pembelajaran pada siswa kelas III SDN Slawu 02 Kabupaten Jember.
- b) Faktor internal dan Faktor eksternal penyebab kesulitan belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN Slawu 02 Kabupaten Jember.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan merupakan hal yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan, adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Mendeskripsikan Kesulitan membaca, kesulitan menggabungkan huruf dalam membaca, dan kurang mampu memahami pembelajaran pada siswa kelas III SDN Slawu 02 Kabupaten Jember.
- 2) Mendeskripsikan faktor internal dan eksternal penyebab kesulitan belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN Slawu 02 Kabupaten Jember.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Manfaat Teoritis
 1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kajian ilmiah dalam dunia pendidikan.
 2. Hasil penelitian diharapkan dapat menemukan kaidah kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia
- b) Manfaat Praktis
 - a) Bagi guru, dapat memberikan masukan khususnya guru bidang studi bahasa Indonesia untuk lebih memperhatikan peserta didiknya dalam proses pembelajaran.
 - b) Bagi siswa, dapat memberi motivasi kepada peserta didik, khususnya yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia
 - c) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dan referensi dalam mengkaji bahan yang sama.

d) Ada pun manfaat bagi peneliti sendiri, dengan penelitian ini peneliti akan mengetahui berbagai macam kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik, serta bila nanti menjadi seorang guru maka peneliti akan bisa menangani atau menanggulangi kesulitan-kesulitan belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru.

1.6 Asumsi penelitian

Kesulitan belajar merupakan suatu hal yang biasa ditemui siswa pada mata pelajaran ataupun materi pelajaran tertentu. Khususnya dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas III di SDN Slawu 02 Kabupaten Jember dirasa kurang. Asumsi peneliti bahwa terdapat suatu kesulitan belajar pada siswa yang dimana terdapat faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar itu sendiri muncul. Tentunya, dibutuhkan sebuah upaya dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

1.7 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian merupakan variabel yang diteliti, sehingga apa yang sedang diteliti oleh peneliti dapat diketahui didalam ruang lingkup penelitian.

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel dalam penelitian ini yaitu analisis kesulitan belajar, faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa SDN Slawu 02 Kabupaten Jember.
- 2) Data penelitian berupa perilaku yang dapat diamati dari subjek penelitian, yakni peserta didik kelas III SDN Slawu 02
- 3) Sumber data penelitian ini yaitu guru kelas III dan juga peserta didik kelas III yang berjumlah 10 orang.

1.8 Definisi istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah atau kata yang terkait dengan judul atau kajian dalam penelitian. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan belajar merupakan masalah yang biasa ditemukan dalam diri siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Contoh kesulitan belajar diantaranya kesulitan membaca, kesulitan memahami pelajaran, dan lambat dalam mengerjakan tugas.
- b) Penyebab kesulitan belajar merupakan akibat dari adanya faktor internal dan eksternal yang menyebabkan siswa kurang mampu dalam menguasai mata pelajaran tertentu.
- c) faktor internal merupakan akibat kesulitan belajar yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri.
- d) Faktor eksternal merupakan kesulitan belajar yang berasal dari lingkungan peserta didik.

